

**PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL
BELAJAR IPS**

(JURNAL)

Oleh

**NORENDA OKTA HERVINA
HERPRATIWI
SUGIYANTO**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2017**

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar
IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Pahoman Bandar
Lampung Tahun Ajaran 2016/2017

Nama Siswa : Norenda Okta Hervina

No. Pokok Mahasiswa : 1343053028

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandar Lampung, November 2017
Penulis,

Norenda Okta Hervina
NPM 1343053028

Mengesahkan

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Herpratiwi, M.Pd.
NIP. 19640914 198712 2 001

Drs.Sugiyanto, M.Pd
NIP.19560616 198303 1 003

PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR IPS

Norenda Okta Hervina¹, Herpratiwi², Sugiyanto³

FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

E-mail: norenda2121@gmail.com+6285367313537

Received : , 2017 Accepted: , 2017 Online Published: , 2017

Problems in this study is still low student learning outcomes in subjects IPS in SD Negeri 1 Pahoman Bandar Lampung. This study aims to determine the effect of the use of demonstration methods on the results of IPS students learning grade IV. The sample of this research using sampling technique non probability sampling with type of purposive sampling technique with number of students counted 37 people. Purposive sampling is a sample determination technique with certain consideration, the class chosen as experimental class that applied the demonstration method is class IV B because the number of students with value below KKM (65) is quite large, reaching 22 students. The design of this research is one group pretest-posttest design. This research is only one group that functioned as a control group (before the introduction of the test treatment) and experimental group (after introducing the test treatment). The result of research is there are difference of result of student learning using method of demonstration to learning result of IPS.

Keywords: *demonstration methods, learning outcomes, IPS Elementary School.*

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SD Negeri 1 Pahoman Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV. Sampel penelitian ini menggunakan teknik sampling *non probability sampling* dengan jenis teknik *purposive sampling* dengan jumlah peserta didik sebanyak 37 orang. Purposive sampling adalah teknik penentu sampel dengan pertimbangan tertentu, kelas yang terpilih sebagai kelas eksperimen yang menerapkan metode demonstrasi adalah kelas IV B karena jumlah peserta didik dengan nilai di bawah KKM (65) cukup banyak, yaitu mencapai 22 siswa. Desain penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design* yaitu penelitian ini hanya pada satu kelompok yang berfungsi sebagai kelompok kontrol (sebelum dikenalkan perlakuan ujinya) maupun kelompok eksperimen (setelah dikenalkan perlakuan ujinya). Hasil penelitian adalah terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan metode demonstrasi terhadap hasil belajar IPS.

Kata Kunci: *metode demonstrasi, hasil belajar, IPS Sekolah Dasar.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan suatu bangsa. Pendidikan akan menjadi modal bangsa untuk menjadi lebih maju dan berkembang ke arah yang lebih baik lagi.

Pendidikan menjadi hak setiap orang untuk dapat meningkatkan pengetahuan yang berguna bagi pembangunan. Tujuan pendidikan di Indonesia yang bersifat formal tercantum dalam Undang Undang No.22 Tahun 2003 tentang pendidikan dan sistem yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan juga merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia di mana peningkatan kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai faktor pendukung upaya

manusia dalam mengarungi kehidupan. Tujuan pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Peningkatan kualitas proses pembelajaran merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan. Proses yang diperlukan peran dan tanggung jawab guru dalam mendidik, mengajar, serta menjadi fasilitator bagi peserta didik dalam setiap bidang pengajaran, salah satunya yaitu IPS.

Mata pelajaran IPS perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analistis, sistematis, kritis dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif.

Dalam menentukan hasil belajar salah satunya akan ditentukan oleh keefektifan dalam penggunaan suatu cara atau metode yang tepat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Metode pembelajaran merupakan alat

bantu dalam proses pembelajaran. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan pembelajaran sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Berdasarkan hasil observasi pada SD Negeri 1 Pahoman Bandar Lampung didapat keterangan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS masih rendah atau belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 65. Rendahnya hasil belajar siswa dibuktikan dari hasil Ujian Tengah Semester yang telah dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017. Untuk nilai mata pelajaran IPS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Data Nilai Ujian Tengah Semester Kelas IV SD Negeri 1 Pahoman Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017

No	Kelas	Nilai KD 1.1		Nilai KD 1.2		Jumlah Siswa
		≥ 65	< 65	≥ 65	< 65	
1	IV A	20	16	10	26	36
2	IV B	23	14	15	22	37
3	IV C	17	20	13	24	37
Jumlah		60	50	38	72	110
Persentase %		54,5 %	45,5 %	34,5 %	65,4 %	100 %

Sumber: Dokumen Guru Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 1 Pahoman Bandar Lampung Ujian Tengah Semester Ganjil Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan Tabel 1 Dapat dilihat dari kelas IVA, IVB, dan IVC terdapat 110 peserta didik dimana pada KD 1.1 yang mencapai nilai di atas KKM ada 60 peserta didik dan yang belum mencapai KKM ada 50 peserta didik. Sementara itu, pada KD 1.2 dari kelas IVA, IVB, dan IVC yang mencapai nilai diatas KKM ada 38 peserta didik dan yang belum mencapai KKM ada 72 peserta didik. Presentasi peserta didik pada KD 1.1 yang mencapai KKM sebanyak 60 peserta didik yaitu 54,5%, dan yang tidak mencapai KKM sebanyak 50 peserta didik yaitu 45,5%, sedangkan pada KD 1.2 presentasi peserta didik mencapai KKM sebanyak 38 peserta didik yaitu 34,5%, sedangkan yang nilainya belum mencapai KKM sebanyak 72 peserta didik yaitu 65,4%.

Berdasarkan data pada tabel 1, dapat diketahui bahwa kemampuan peserta didik dalam mata pelajaran IPS secara umum masih tergolong rendah yaitu dari 110 peserta didik, lebih dari setengahnya (65,4%) mendapat nilai di bawah KKM.

Penyebab rendahnya persentase peserta didik dikarenakan terdapat beberapa masalah yang timbul dalam proses pembelajaran. Berdasarkan latar belakang ini penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Pahoman Bandar Lampung”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian *pre experimental designs* dengan bentuk penelitian *one group pretest posttest design*. Dalam penelitian *pre experimental design* tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random. Sampel penelitian *pre experimental design*, terlebih dahulu diberi tes awal (*pre-test*) untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Setelah diberikan tes awal (*pre-test*) selanjutnya sampel tersebut diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan metode demonstrasi. Setelah selesai pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi, selanjutnya sampel diberikan tes akhir (*post-test*) untuk mengetahui sejauh

mana pengaruh pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi terhadap hasil belajar yang telah dilaksanakan.

Secara sederhana, desain penelitian yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut:

<i>Pre-Test</i>	Perlakuan	<i>Post-Test</i>
O1	X	O2

Sumber: Sugiyono (2013: 111)

Keterangan:

X : Perlakuan pada kelas eksperimen menggunakan metode demonstrasi
 O1 : Skor *pre-test* pada kelas eksperimen
 O2 : Skor *post-test* pada kelas eksperimen

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh tersebut dengan cara diberi tes awal (*pretest*) dengan tes yang sama, setelah itu memberikan perlakuan tertentu pada kelas eksperimen. Pembelajaran pada kelas eksperimen memperoleh perlakuan dengan menggunakan metode demonstrasi. Pada akhir pertemuan semua siswa diberi tes akhir (*posttest*), yaitu dengan memberikan tes kemampuan penyelesaian soal dalam bentuk pilihan ganda untuk mengetahui hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Pahoman Bandar Lampung, waktu penelitian 14 Agustus - 28 Agustus 2017. setiap pembelajaran berlangsung selama 2 jam pelajaran atau 70 menit.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian eksperimen. Dimana pada kelas yang di uji coba dilakukan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi. Hasil belajar siswa diperoleh dari pemberian (*posttest*) diakhir pertemuan setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen pada masing-masing kelas. Butir soal yang digunakan untuk *posttest* yaitu 30 soal pilihan ganda. Pada kelas penelitian terdapat 37 siswa, 31 siswa dinyatakan tuntas dan 6 siswa dinyatakan tidak tuntas karena kriteria Ketutasan Minimal (KKM) sebesar 65, dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 63 sehingga diperoleh rata-rata 80,36.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai *posttest* dan *pretest* pada mata pelajaran IPS yang ditunjukkan dengan rata-rata hasil belajar di

kelas. Rata-rata nilai *posttest* sebesar 80,36 dan rata-rata nilai *pretest* sebesar 69,64. Berarti rata-rata nilai *posttest* lebih tinggi dibandingkan nilai *pretest* hal ini dikarenakan nilai *posttest* telah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Pahoman Bandar Lampung, Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Pahoman Bandar Lampung. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata (*posttest*) hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran IPS menggunakan metode demonstrasi lebih besar dari nilai (*pretest*) sebelum menggunakan metode demonstrasi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, maka dapat diajukan saran untuk meningkatkan hasil belajar khususnya mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Pahoman Kota Bandar Lampung, yaitu.

1. Bagi Siswa

- Siswa diharapkan untuk meningkatkan hasil belajarnya tidak hanya pada mata pelajaran IPS saja tetapi juga pada mata pelajaran lainnya.
- Siswa diharapkan memotivasi dirinya sendiri untuk giat dalam belajar di sekolah maupun belajar di rumah.
- Membantu siswa mempermudah pemahaman dalam mata pelajaran IPS serta memberikan motivasi dan minat siswa terhadap pembelajaran IPS.

2. Bagi Guru

- Dalam kegiatan pembelajaran IPS sebaiknya guru menggunakan metode demonstrasi sebagai salah satu alternatif dalam pemilihan model pembelajaran, karena dengan menggunakan metode demonstrasi tersebut dapat

meningkatkan hasil belajar siswa, terutama pada pembelajaran IPS.

- Guru hendaknya memberikan inovasi dalam pemilihan metode pembelajaran yang memiliki alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- Menambah media pembelajaran baru yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar sehingga menjadi efektif dan efisien yang dapat membantu guru memperjelas materi yang disampaikan.
- Menganalisis tingkat keberhasilan siswa dengan penggunaan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPS.

3. Bagi Kepala Sekolah

- Agar kepala sekolah senantiasa menghibau dan membantu guru untuk melaksanakan model pembelajaran yang beragam sehingga dapat dijadikan referensi untuk peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah khususnya dan pendidikan pada umumnya.

4. Bagi Peneliti Lain

- Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dibidang ini, diharapkan penelitian ini

dapat menjadi informasi dan masukan tentang pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar IPS siswa.

Bandung: Remaja Rosda Karya.
Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*

Bandung: Alfabeta.

DAFTAR RUJUKAN

Andriani, Durri. 2013. *Metode Penelitian*.
Jakarta: Universitas Terbuka.

Anitah, Sri. 2011. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT
Jakarta: Rineka Cipta.

Murdiono. 2012. *Strategi Pembelajaran Kewarganegaraan Berbasis Portofolio*:
Yogyakarta

Munib, Ahmad dkk. 2004. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT MKK UNNES.

Nunuk & Leo Agung, (2012) strategi belajar mengajar. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Roestiyah N.K 2008. Strategi belajar mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.